



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1029-1038

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i3.63879

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdpb>

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN TERKAIT PERAN PEMERINTAH KALBAR PADA WWW.ANTARAKALBAR.COM

Queena Az Zahra, Nanang Heryana, Agus Syahrani

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 15 Februari 2023

Revised: 6 Maret 2023

Accepted: 10 Maret 2023

Keywords:

News and Critical Discourse Analysis.

ABSTRACT

This research was conducted by analyzing the news which aims to find out the pros and cons of the news and the ideology represented in the eight news stories with the issue of the role of the West Kalimantan government in the ANTARA Kalbar National News Agency (LKBN). The method used in this research is a descriptive method with a qualitative research form. The source of data in this study is the Head of the Bureau between Kalber and Journalists. The techniques used in this research were interview-taking and collecting documents or archives. The tools used in this study were a list of questions, notebooks, stationery, and recording devices which were also used for documentation, namely devices. Based on the results of news analysis from June to July using critical discourse analysis in www.kalbar.antaraneews.com, it can be seen that the media conveys news truthfully and the ideology that is deliberately used is the ideology of subjectivity and nationalism. As well as from this analysis it can be implemented learning Indonesian at the junior high school level.

Copyright © 2023 Queena Az Zahra, Nanang Heryana, Agus Syahrani,

✉ Corresponding Author:

Queena Az Zahra

Nama Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. Hadari Nawai, Bansir Laut, Pontianak

Email: queenazhraa@gmail.com

PENDAHULUAN

Peran media sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat atau khalayak luas sehingga membentuk persepsi seseorang. Selain itu, peran media juga penting dalam mendeskripsikan masalah dan memosisikan isu-isu politik sebagai ideologi. Kehadiran media online saat ini merupakan alternatif bagi masyarakat untuk menerima informasi yang terjadi dalam tingkat lokal, regional, nasional hingga dunia hanya dengan akses internet.

Berita tidak hanya dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat, namun juga harus menyampaikan edukasi yang bisa dipahami bahkan menjadi opini oleh khalayak. Maka dari itu, peneliti memilih menganalisis berita peran pemerintah Kalimantan Barat melalui analisis wacana kritis. Sehingga dapat mengetahui bagaimana media mengonstruksi realitas, serta digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dimaknai oleh suatu media dan diterima oleh masyarakat.

Pemahaman dasar analisis wacana kritis (AWK) adalah wacana tidak dipahami hanya dengan sebagai objek studi bahasa. Bahasa tentu digunakan untuk menganalisis teks. Bahasa tidak dilihat dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dalam analisis wacana kritis selain pada teks juga pada konteks bahasa sebagai alat yang dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi.

Pendekatan Fairclough untuk analisis wacana kritis didasari pada asumsi bahwa “Bagian yang tidak dapat direduksi dalam lingkungan sosial, secara dialektik saling berhubungan dengan unsur-unsur lain kehidupan sosial, sehingga analisis sosial dan penelitian selalu harus mempertimbangkan Bahasa” Fairclough (2003, p.2).

AWK tidak membatasi diri pada detail teks struktur wacana saja, tetapi juga menghubungkannya dengan kekuatan dan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya tertentu. Hubungan kekuasaan dengan wacana adalah suatu kontrol. Satu orang atau suatu kelompok lain melalui wacana. Dalam konteks ini, kontrol yang dimaksud selalu dalam bentuk fisik dan langsung, tetapi juga kontrol secara mental dan psikis.

Dengan menggunakan analisis wacana kritis yang juga menganalisis bahasa tidak saja dari aspek kebahasaan tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks yang dimaksud adalah untuk tujuan dan praktik tertentu. Sesuai dengan hal tersebut Fairclough dalam Badara (2014) mengemukakan bahwa wacana merupakan sebuah praktik social dengan mengonsepan analisis wacana kritis menggunakan tiga dimensi yaitu teks kebahasaan, produksi teks, dan praktik sosiokultural

Dengan menggunakan analisis wacana kritis yang juga menganalisis bahasa tidak saja dari aspek kebahasaan tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks yang dimaksud adalah untuk tujuan dan praktik tertentu. Sesuai dengan hal tersebut Fairclough dalam Badara (2014) mengemukakan bahwa wacana merupakan sebuah praktik social dengan mengonsepan analisis wacana kritis menggunakan tiga dimensi atau representasi yaitu teks kebahasaan, produksi teks, dan praktik sosiokultural.

Representasi merupakan kajian penting dalam *culture studies*. Dengan representasi, dapat melihat bagaimana dunia ditampilkan, baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan ideologi. Barker berpendapat bahwa bagian terbesar *culture studies* terpusat pada pertanyaan representasi, yaitu bagaimana dunia dikonstruksi dan direpresentasikan secara sosial kepada dan oleh kita, unsur utama *culture studies* dapat dipahami sebagai studi kebudayaan sebagai praktik pemaknaan representasi.

Inti kajian representasi memfokuskan kepada isu-isu mengenai bagaimana cara representasi itu dibentuk sehingga menjadi sesuatu yang keliatan alami. pembangunan sebuah konsep representasi selalu identik dengan nilai-nilai ideologis yang melatar belakangnya, bagaimana ideolog-ideologi itu dibentuk dalam sebuah kerangka seperti sistem posisi dalam representasi. Representasi menurut Fairclough (1995), yakni analisis teks bahasa, analisis praktik wacana, analisis praktik sosiokultural.

Pertama, satuan kebahasaan dalam teks berita peran pemerintah Kalimantan Barat pada antarakalbarnews.com yang digunakan untuk merepresentasikan ideologi meliputi penggunaan pronomina persona. Pronomina persona digunakan sebagai alat untuk menunjukkan posisi penyampai wacana kepada publik agar pesannya dapat dibenarkan dan dapat diterima oleh publik (Santoso, 2008). Pronomina persona yang ditemukan dalam teks berita media online, yakni (1) pronomina persona pertama tunggal (saya), dan (2) pronomina persona pertama jamak (kita atau kami). (3) kata ganti orang kedua Tunggal (Anda, Kamu), (4) kata ganti orang kedua Jamak (Kalian), (5) Kata ganti orang ketiga Tunggal (Dia, Ia, Beliau), (6) Kata ganti orang ketiga Jamak (Mereka).

Kedua, produksi teks berita. Hal ini dapat dilihat dari pemaparan pendirian dan pembuktian. Konstruksi realitas yang digambarkan oleh media melalui pemberitaan merupakan bentuk dari representasi ideologi yang bersemayam di belakangnya (Mahdi, 2015, h.206). Ideologi media saat

mengonstruksikan realitas dapat dilihat dari perangkat pandangan yang dimunculkan dalam teks (Pawito, 2014, p.14).

Ketiga, representasi mengenai praktik sosiokultural dalam pemberitaan di media massa online antarakalbarnews.com yang meliputi konteks institusional dan konteks sosial. Menurut Alam (2018) keberpihakan media yang diungkapkan melalui pemberitaan merupakan hal yang biasa karena sesuai dengan nilai-nilai atau ideologi yang dipegang oleh media tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, Shoemaker & Reese (1996) mengungkapkan bahwa pemberitaan media dipengaruhi oleh pekerja media, organisasi extramedia, rutinitas media, pihak luar, serta ideologi media. Ideologi media ditentukan oleh struktur media, yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya media dan sumber daya yang menjadi dasar terbentuknya media (Rusadi, 2015).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada media online kalbarantaranews.com sebagai tempat penelitian dengan berbagai alasan. Alasan pertama, karena LKBN ANTARA Kalbar selalu menyiarkan berita dari seluruh kabupaten yang ada di Kalimantan Barat sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan banyak data mengenai peran pemerintah Kalbar. Alasan kedua yaitu, karena kantor berita tersebut merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perum LKBN ANTARA merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia internasional. Alasan ketiga, Perum LKBN Antara Biro Kalimantan Barat berkomitmen untuk terus memperluas jaringan informasi sekaligus memberi edukasi yang mencerahkan serta memperkuat nasionalisme di Kalbar.

Dengan Eksistensi yang telah dimiliki oleh LKBN ANTARA Kalbar serta berbagai jalinan relasi yang telah dimiliki ANTARA Kalbar, peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terhadap portal berita www.antarakalbarnews.com. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis yang akan mengungkapkan bagaimana teks diproduksi oleh LKBN ANTARA Kalbar, apakah produksi teks dipengaruhi oleh jalinan relasi yang telah dimiliki atau akan merepresentasikan peran pemerintah dengan seharusnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap bagaimana teks berita yang telah diproduksi ini dikonsumsi oleh pembaca. Untuk mengetahui hal itu, diperlukan analisis pro dan kontra dari teks yang dikonsumsi oleh pembaca.

Isu terkait pemerintahan semakin hari semakin kerap terdengar. Namun, harapan masyarakat tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi mereka. Tak jarang masyarakat kecewa terhadap peran pemerintah namun banyak juga yang sangat terbantu dengan peran dan kebijakan pemerintah daerah, khususnya Kalimantan Barat.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bulan Juni dan Juli karena pada bulan tersebut, lebih banyak pemberitaan terkait peran pemerintah. Banyak peran serta tanggapan dari masyarakat kepada pemerintah. Pada bulan tersebut merupakan pasca pandemi, sehingga ekonomi, pembangunan, dan lainnya mulai berkembang. Namun perkembangan tersebut, selain meningkatkan ekonomi namun ada juga masalah-masalah yang bermunculan. Mulai dari budaya, kesehatan, hingga ekonomi. Seperti permasalahan gizi buruk, banjir, harga BBM naik, dan lainnya. Dengan hal-hal tersebut yang mendasari peneliti untuk tertarik melakukan analisis wacana kritis pada bulan Juni-Juli.

Peran pemerintah daerah sangat berpengaruh mulai dari ekonomi, politik, budaya, kesehatan, dan masih banyak lagi. Masyarakat pun kerap kali menuai pro dan kontra terhadap kinerja pemerintah. Oleh karena itu, pada media online yang kini paling mudah untuk diakses masyarakat luas kerap digunakan masyarakat menjadi sumber informasi. Bahasa menjadi yang utama dalam hal ini, karena teks sangat berkaitan konteks sosial. Bahasa dalam media massa bisa memberikan informasi yang akurat terhadap apapun yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini bisa berpengaruh positif maupun negatif pada pandangan masyarakat dengan pemerintah Kalimantan Barat.

Data penelitian ini akan menghasilkan teks bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam rencana implementasi terhadap pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik berupa teks deskripsi sesuai dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII semester 1. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang harus dipenuhi. Berdasarkan latar belakang yang telah

dipaparkan, maka rumusan masalah yang digunakan yaitu, bagaimana pro dan kontra pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022, bagaimana representasi peran pemerintah di dalam wacana peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022, bagaimana implementasi wacana pemberitaan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap terkait peran pemerintah dalam wacana berita ANTARA Kalbar. Adapun hal-hal menyeluruh yang terperinci terhadap tujuan tersebut yakni mendeskripsikan pro dan kontra pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022, mendeskripsikan representasi di dalam wacana peran pemerintah Kalimantan Barat pada www.antarakalbar.com periode bulan Juni-Juli 2022, mendeskripsikan implementasi wacana pemberitaan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa pemberitaan terkait peran pemerintah Kalimantan Barat pada media www.antarakalbarnews.com. Metode penelitian adalah langkah maupun tata cara atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.” Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui sikap dari aktivitas seseorang dan persepsi orang secara individu atau kelompok (2018, p.213).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kalimat kutipan dari teks berita dan ungkapan pada hasil analisis wawancara terkait peran pemerintah Kalimantan Barat dalam kalbarantaranews.com. Sumber data penelitian ini adalah berita mengenai peran pemerintah Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh antarakalbarnews.com beserta narasumber yang akan diwawancarai. Narasumber tersebut merupakan Kepala biro ANTARA Kalimantan Barat dan jurnalis yang bekerja di LKBN ANTARA Kalbar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, Teknik rekam catat, dan pengumpulan dokumen atau arsip. Menurut Gulo mengungkapkan bahwa “wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal” (2000, p.119). Pada teknik wawancara, peneliti akan melakukan dengan cara mewawancarai informan. Peneliti akan bertanya mengenai bagaimana representasi terkait peran pemerintah Kalbar pada media kalbarantaranews.com. Dalam teknik wawancara ini peneliti juga akan menyiapkan daftar pertanyaan untuk penulis agar proses wawancara lebih terarah. Selanjutnya dengan teknik rekam catat proses yang bisa dilakukan bersamaan dengan wawancara, pada tahap ini peneliti akan mewawancarai informan, sehingga jika ada data yang kurang atau terlupa peneliti bisa mendengarkan rekaman dari wawancara tersebut ataupun melihat transkripnya. Kemudian peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa tulisan yakni berita yang sesuai dengan judul yakni peran pemerintah Kalimantan barat periode Juni sampai Juli 2022.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu buku catatan, alat tulis, alat perekam yang sekaligus digunakan untuk dokumentasi yakni gawai. Menurut Gulo untuk melakukan penelitian perlu adanya alat untuk mengumpulkan data, “Alat itulah yang kita sebut dengan instrumen penelitian. Supaya instrument ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh” (2000. p.123).

Pengujian keabsahan data dilakukan agar tidak mengalami kekeliruan yang dengan data yang diperoleh. Dengan cara ketekunana pengamatan, Kejelian pada penelitian dilakukan untuk melihat

pengetahuan yang diperoleh pada saat penelitian, sehingga bisa berguna untuk penelitian selanjutnya. Dengan triangulasi sumber data, Putra mengemukakan triangulasi merupakan “pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data” (2012, p.103). selain itu, dapat dilakukan juga dengan pengecekan teman sejawat, sesuai dengan pendapat Putra (2012) mengungkapkan bahwa pengecekan teman sejawat dalam penelitian kualitatif setara dengan validasi oleh ahli dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori analisis dari Norman Fairclough dalam Darma, dikemukakan bahwa dalam menganalisis wacana dengan analisis wacana kritis didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks yang mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Titik perhatian Fairclough yakni dengan melihat bagaimana pemakai Bahasa membawa nilai ideologi tertentu. bagaimana ideologi-ideologi itu dibentuk dalam sebuah kerangka seperti sistem posisi dalam representasi. Representasi menurut Fairclough (1995), yakni analisis teks bahasa, analisis praktik wacana, analisis praktik sosiokultural. Sejalan dengan pendapat Mahdi, (2015, p.9), mengatakan konstruksi realitas sosial yang digambarkan oleh media merupakan bentuk dari representasi ideologi yang bersemayam di belakangnya. Adapun analisisnya sebagai berikut.

1. Dewan minta pemerintahan Kabupaten prioritaskan pembangunan Serawai (17 juni 2022)

Dalam berita ini mengandung unsur kontra karena dari data wacana di atas dapat dilihat bahwa Zulkarnain selaku dewan perwakilan rakyat daerah, menyatakan kekesalannya atas janji-janji pemerintah yang belum terealisasi. Ia juga menegaskan agar pemerintah daerah lebih memperhatikan pembangunan di Kecamatan Serawai. Dengan pernyataan-pernyataan tersebut maka wacana ini menunjukkan kontranya terhadap peran pemerintah Kalimantan Barat yang tak kunjung menepati janjinya dan membiarkan masyarakat mengeluh atas pembangunan yang memprihatinkan.

Representasi segi kebahasaan dari berita ini menggunakan kata ‘Dia’, ‘Ia’, dan ‘Kami’ yang menjadi pronominal persona. Kata dia dan ia digunakan oleh wartawan untuk mendukung pernyataannya terhadap dua kecamatan yang masih sangat terbelakang. Penggunaan kata kami, digunakan oleh wartawan untuk menyatakan bahwa narasumber tidak hanya sendiri dalam merasakan keresahan dan saling berharap dengan peran pemerintah Kalimantan Barat.

2. Komisi D dasar pemerintah cegah wabah PMK masuk Sintang (10 Juni 2022)

Berita ini dapat dikategorikan dalam berita kontra karena menyatakan bahwa Welbertus meminta Pemerintah Kabupaten Sintang untuk segera mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku. Dari kutipan tersebut dapat dikatakan kontra karena adanya tuntutan yang dilihat dari penggunaan kata “meminta”. Jika masyarakat sudah setuju dengan peran pemerintah, tidak mungkin seorang dewan perwakilan rakyat daerah menuntut pemerintah terhadap pencegahan wabah PMK. Dari wacana tersebut dapat diketahui bahwa adanya peran pemerintah yang tidak gesit untuk memerhatikan kesehatan masyarakatnya.

Representasi dari segi kebahasaannya menggunakan pronominal persona di berita ini Kata yang digunakan yakni ‘Kami’, ‘Ia’, dan ‘Kita’. Kata Ia digunakan oleh wartawan. Pada kata ‘Ia’ digunakan oleh wartawan dalam menyatakan kutipan tidak langsung dari narasumber dalam penyampaiannya jika sudah diketahui mengenai penyakit mulut dan kuku yang sudah mencul. kemudian ‘kami’ dan ‘kita’ digunakan oleh wartawan untuk menundukung argumrentasi dari narasumber bahwa narasumber tersebut tidak hanya sendiri namun mewakili masyarakat agar pemerintah Kabupaten Sintang lebih berperan aktif untuk melakukan pencegahan agar penyakit mulut dan kuku (PMK) tidak menyerang hewan ternak di Sintang.

3. Sinarmas melibatkan pemerintah daerah di Kapuas Hulu tanam Pohon cegah banjir (9 Juni 2022)

Wacana ini mengandung unsur pro dalam peran pemerintah. Alasannya karena dinyatakan perusahaan Sinarmas mempercayakan bahkan ikut melibatkan pemerintah dalam rangka pencegahan banjir sedini mungkin. CEO Sinarmas Kalbar, Susanto telah mengungkapkan adanya kontribusi dari berbagai pihak, mulai dari perusahaan, pemerintah, bahkan masyarakat dalam menangani pencegahan bencana alam tersebut.

Representasi dari segi kebahasaan penggunaan pronominal persona berita menggunakan kata 'Ia' dan 'kami'. Penggunaan kata 'Ia' digunakan pada kutipan tidak langsung sebagai penegasan ulang bahwa narasumber sebagai perusahaan berkomitmen terhadap praktik kelanjutan. Kemudian pada kata 'kami' digunakan oleh wartawan dalam kutipan langsung yang menunjukkan adanya upaya bersama dengan pemangku kepentingan setemoat untuk bersatu dalam mengatasi tantangan di lingkungan.

4. Pemerintah Provinsi Kalbar ajak masyarakat Dayak komitmen lestarian budaya (14 Juli 2022)

Dari wacana tersebut dapat dinyatakan mengandung unsur pro karena dari pernyataannya tersebut menyatakan adanya kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah. Adanya dukungan dari masyarakat untuk saling bekerja sama dalam menyukkseskan gawai Dayak yang membantu untuk melestarikan kebudayaan Dayak di Kalimantan Barat. Sehingga dapat diketahui bahwa masyarakat setempat sudah melakukan kegiatan ini dengan rutin. Sehingga menunjukkan bukti bahwa masyarakat juga ikut serta program yang turut sesuai dengan arahan pemerintah dalam melestarikan kebudayaan dan adat istiadat.

Representasi penggunaan Bahasa pada berita 4 menggunakan kata 'Saya'. Kata 'Saya' pada berita ini ditunjukkan oleh wartawan pada kutipan langsung sebagai pengungkapan dari narasumber dalam mengajak seluruh pihak dan masyarakat untuk berkomitmen dalam menumbuhkan kepedulian dalam melestarikan budaya Dayak. Selain itu kata 'Saya' dalam berita ini juga sebagai penegasan dalam mendorong masyarakat setempat agar mendatangkan pengunjung di pariwisata yang ada di Sekadau.

5. Puskepi: Pemerintah harus segera ambil sikap koreksi kuota BBM bersubsidi (29 Juli 2022)

Berita ini dapat dikategorikan sebagai berita kontra karena terdapat dalam pernyataan beritanya ada keraguan dari narasumber sehingga dia meyakinkan bahwa pengendalian tidak akan maksimal. Dari hal ini, peneliti melihat adanya kontra pada peran pemerintah dalam berita ini karena menyatakan bahwa adanya tuntutan dari narasumber kepada pemerintah, pasalnya dia meminta pemerintah untuk segera ambil sikap dan keputusan. Dengan pernyataan tersebut berarti narasumber melihat adanya keterlambatan sikap dari pemerintah untuk mengatasi persoalan ini.

Representasi penggunaan Bahasa menggunakan pronomina persona pada berita 5 menggunakan kata 'Dia'. Kata 'Dia' digunakan oleh wartawan dalam pengungkapan narasumber agar penambahan kuota harus sedini mungkin disampaikan agar tidak terjadi kelangkaan BBM.

6. Dewan sebut pemerintah wajib penuhi kebutuhan listrik masyarakat (18 Juli 2022)

Dari berita ini dapat dikategorikan berita kontra karena terpdapat pernyataan Zulkarnain selaku anggota dewan perwakilan rakyat menyampaikan keluhannya kepada pemerintah terhadap aliran listrik yang belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Dari kutipan wacana di atas, banyak menyatakan kurang puasnya mereka terhadap peran pemerintah. Pemerintah seharusnya mampu memenuhi salah satu kebutuhan utama, yakni aliran listrik. Bahkan hanya setengah dari jumkah desa yang ada yang sudah menikmati listrik. Selain itu, hingga saat ini Zulkarnain dan pihaknya belum melihat bahwa adanya keberlangsungan program tersebut dijalankan di kabupaten Sintang.

Representasi penggunaan bahasa pada berita ini menggunakan kata 'Saya' dan 'Dia'. Kata saya digunakan oleh wartawan untuk memberikan penegasan dari narasumber untuk meminta pemerintah

agar dapat mengoptimalkan kebutuhan listrik bagi masyarakat Sintang. Sedangkan kata 'Dia' digunakan oleh wartawan dalam pembuktian riset yang diungkapkan oleh narasumber bahwa baru 45.81 persen desa yang dialiri listrik di Sintang.

7. Perekonomian Kota Pontianak meningkat 4,6 persen setelah pandemi (1 juni 2022)

Berita ini termasuk pro karena terdapat pernyataan bahwa Bahasan Wakil Wali Kota Pontianak mengatakan kasus COVID-19 yang menunjukkan angka nol sehingga Pemerintah Kota Pontianak telah memberikan pelonggaran pada masyarakat serta para pelaku usaha dan tempat wisata dalam memulihkan perekonomian. Sehingga Bahasan mengungkapkan peningkatan perekonomian pasca pandemi hingga 4,6 persen padahal sebelumnya sudah minus. Dengan adanya hal ini, menunjukkan adanya saling percaya antara Pemerintah Kota dan para pelaku usaha serta wisata di Pontianak dalam meningkatkan perekonomian dan hal tersebut terbukti. Maka peneliti melihat adanya bentuk pro bagi masyarakat dan pemerintah.

Representasi penggunaan Bahasa pada berita ini menggunakan kata 'Dia'. Kata 'Dia' digunakan oleh wartawan dalam menyampaikan kutipan tidak langsung mengenai harapan narasumber agar perekonomian di Kota Pontianak selalu meningkat. Kalimat tersebut merupakan penjelasan tambahan dari argumen sebelumnya bahwa bahwa pasca pandemi Kota Pontianak mengalami peningkatan dalam segi ekonomi.

8. PLN tanam 10.000 pohon mangrove cegah abrasi di Pantai Telok Berdiri (17 Juni 2022)

Berita ini dapat dinyatakan berita yang pro karena berisi bantuan PLN kepada lokasi pariwisata yang ada di Kubu Raya. PLN merupakan bagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dari berita tersebut dinyatakan bahwa PLN yang merupakan bagian dari unsur pemerintahan memiliki peran dalam program kerjanya yakni Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada kutipan tersebut Usman, selaku ketua Unit pariwisata tersebut mendukung dengan peranan dari PLN untuk membantu masyarakat setempat atau pengelola pariwisata setempat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Sungai Kupah, Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Representasi penggunaan Bahasa pada berita ini menggunakan kata 'Kami' dan 'Ia'. Kata 'Kami' digunakan oleh dua narasumber pada berita ini, dari pihak PLN dan Pengelola wisata telok berdiri. Salah satu kata 'Kami' digunakan untuk pengungkapan kerja sama PLN dengan pihak pengelola wisata dalam penanaman pohon mangrove serta bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana. Kata 'Ia' digunakan oleh wartawan untuk memberikan penegasan bahwa hal tersebut dilakukan karena kepedulian pihak PLN agar wisata tersebut diselamatkan dari bahaya abrasi. Sedangkan kata 'Kami' yang digunakan oleh wartawan untuk pelaku usaha menunjukkan ungkapan harapan dari pihak wisata agar dapat menjadi mitra untuk menjaga dan melestarikan Kawasan Teluk Berdiri.

Representasi Produksi Teks

Hasil representasi melalui produksi teks berita di media massa online ANTARA Kalbar, dilihat dari dua pola yakni pola pemaparan peristiwa dan pemaparan pendirian atau pembuktian. Peneliti akan menjelaskan representasi dari produksi teks dengan melihat teks berita yang sudah disebarluaskan serta dengan pemaparan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Hingga dapat diketahui hasil akhirnya ideologi apa yang termuat dari berita yang disiarkan oleh www.antaranews.com.

Teks berita media ANTARA Kalbar disusun oleh wartawan dengan pola pengembangan kalimat topik (diawali dengan paparan topik pemberitaan, kemudian dilanjutkan dengan paparan argumentasi, dan pembuktian), pola pengembangan dengan kausalitas (menunjukkan pemahaman yang tidak perlu diperselisihkan) dan juga pola pengembangan atas jawaban untuk pertanyaan adiksi (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Melalui pola pengembangan tersebut, wartawan media ANTARA Kalbar ingin menunjukkan suatu bentuk `pemikiran dan tindakan` yang dilakukan oleh masyarakat hingga pemangku daerah Kalimantan Barat dalam upaya peningkatan dari segi pembangunan, kesehatan, sosial, ekonomi maupun kebudayaan.

Sehingga dapat diketahui adanya suatu ideologi yang disampaikan oleh wartawan media ANTARA Kalbar yakni ideologi nasionalisme. Dapat dikatakan demikian, karena dalam berita-berita yang dimuat memang menyatakan keadaan yang sebenarnya namun juga menciptakan suatu paham dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan konsep identitas bersama yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam memajukan daerah Kalimantan barat serta mewujudkan kepentingan nasional. Selain itu, ideologi ini juga didukung dengan latar belakang media ANTARA Kalbar yang merupakan Lembaga Kantor Berita Nasional yang sudah ada sejak zaman penjajahan dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Representasi sosiokultural

Representasi sosiokultural didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial yang ada akan memengaruhi bagaimana wacana muncul pada media, Praktik ini memang tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, tetapi ia memengaruhi bagaimana teks diproduksi dan dipahami. Praktik ini dibagi menjadi tiga level ataupun dimensi yakni, situasional, institusional, sosial.

Pada kondisi situasional, pemberitaan dari media ANTARA Kalbar dikonstruksi oleh wartawan berdasarkan keadaan di bulan Juni hingga Juli, dimana saat itu pandemi COVID-19 mulai berakhir dan menunjukkan angka 0 di beberapa daerah namun muncul kasus baru yakni penyakit mulut dan kuku. Wartawan mengambil sudut pandang dari berbagai pihak terkait peran pemerintah, namun juga mengambil sudut pandang dari pemerintah. Serta memberikan sisi positif dari suatu keadaan, seperti peningkatan ekonomi dari pelonggaran pelaku usaha dan wisata dari yang sebelumnya mengalami penurunan pendapat akibat COVID-19.

Pada kondisi institusional, pemberitaan dari media ANTARA Kalbar dengan misi yang dibuat oleh ANTARA yakni memperkuat marwah menjadi multimedia yang modern, mengembangkan jurnalisme Indonesia yang mendidik, mencerahkan, dan memberdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. menyediakan berita yang akurat, terpercaya, berkesinambungan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada para *stakeholder*-nya. Oleh karena itu, berita yang diproduksi bersifat mendidik dan memberdayakan serta terlihat menggunakan ideologi nasionalisme. Berita yang dibuat juga berkesinambungan antara beberapa pihak sehingga memberikan kesejahteraan. Berita yang diproduksi juga tetap menjaga nama baik pemerintahan sekalipun dalam berita tersebut terdapat kritikan.

Pada konteks sosial, memaknai permasalahan sistem ekonomi, politik, dan sosial didominasi oleh pendapat pemangku daerah Kalimantan Barat. Sekalipun menyatakan keluhan media ANTARA Kalbar tidak asal memilih narasumber namun melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Wartawan cenderung untuk tetap menyiarkan berita yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat melalui penjelasan dari pemangku daerah, salah satu contohnya yakni untuk melestarikan kebudayaan yang memang melekat pada masyarakat di Kalimantan Barat. Dengan demikian, ideologi yang ingin disampaikan oleh media ANTARA Kalbar yakni ideologi subjektivitas karena media tersebut menghadirkan narasumber kunci atau orang yang memiliki kedudukan.

Implementasi Pembelajaran

Kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas VIII semester ganjil pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terdapat penggunaan adverbial sebagai unsur penghubung kalimat berita. Adverbial atau unsur-unsur transisi digunakan untuk menyambungkan isi dalam paragraf. Analisis Wacana Kritis dapat disesuaikan dengan kurikulum 2013. Analisis wacana kritis pada berita melihat serta mengamati struktur pada berita dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan. Dengan demikian, ditinjau dari kurikulum 2013 berita dapat diimplementasikan dalam pembelajaran untuk siswa diharapkan akan dapat menentukan unsur berita, meringkas dan menyimpulkan berita, memberikan tanggapan terhadap isi berita, hingga menuliskan berita.

Ditinjau dari media pembelajaran maka pembelajaran berita untuk siswa dapat menggunakan media visual yang mengandalkan pengelihatian seperti proyektor, pesan yang akan disampaikan diperlihatkan menggunakan proyektor agar dapat menarik perhatian serta lebih mudah dipahami oleh para siswa. Selain itu,

diperlukan juga lembar kerja dan lembar penilaian siswa. Media pembelajaran yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas dengan tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kantor Berita ANTARA Biro Kalimantan Barat, diperoleh simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Yang pertama, hasil analisis terkait pro dan kontra terhadap berita tentang Peran Pemerintah Kalimantan Barat. Ada delapan berita yang dianalisis dan telah dibedakan menjadi dua bagian yakni, pro dan kontra. Pada bagian pro menunjukkan dukungan ataupun kerjasama antara pemerintahan provinsi dan masyarakat. Hal ini terlihat dari berita yang sudah dianalisis, seperti berkomitmen melestarikan budaya melibatkan pemerintahan daerah untuk mencegah banjir perekonomian meningkat, kolaborasi PLN dan masyarakat tanam seribu pohon untuk mencegah abrasi. Ada keempat berita tersebut memperlihatkan dan menunjukkan bahwa adanya kerjasama dan keterkaitan antara peran pemerintah provinsi dan masyarakat. Pada bagian kontra menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap masyarakat kepada peran pemerintah serta memberitakan hal-hal apa saja yang kurang ditanggapi oleh Pemerintah Kalimantan Barat. Hal ini terlihat dari berita yang telah dianalisis seperti, permintaan untuk prioritaskan pembangunan di Serawai, permintaan untuk mencegah wabah PMK masuk Sintang, meminta pemerintah harus segera ambil sikap terkait kuota BBM bersubsidi, pemerintah yang tidak memenuhi kebutuhan listrik masyarakat. Dari analisis ini diketahui bahwa www.antarakalbarnews.com memberitakan wacana dengan kejadian yang sebenarnya-benarnya. Berita baik diberitakan dengan baik juga, kritikan juga diberitakan namun dengan Bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Media ANTARA sangat memperhatikan Narasumber yang diberitakan. Jadi, memang dari pihak yang langsung terkait. Kemudian untuk semua kritikan, disampaikan langsung oleh Dewan Perwakilan Rakyat sehingga memang sangat paham pada masalahnya serta memiliki wewenang untuk mewakili masyarakat.

Kedua, berdasarkan hasil analisis, representasi yang didapat ada tiga dimensi sesuai dengan pendapat Fairclough yakni melalui kaidah kebahasaan, produksi teks dan praktik sosiokultural. Melalui analisis pronominal persona Berdasarkan pemaparan terhadap penggunaan pronomina persona dalam teks berita tersebut adalah ideologi subjektivitas karena berimplikasi terhadap strategi kehadiran para pemangku daerah dan orang yang berkepentingan dalam menanggapi permasalahan yang menjadi perbincangan di tengah masyarakat. Melalui hasil analisis produksi teks, diketahui bahwa media ANTARA Kalbar menggunakan ideologis nasionalisme dan hal itu sesuai dengan visi misi di ANTARA. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa rangkaian ideologi pada setiap bagian teks berita bukan merupakan sebuah praktik ideologi yang kehadirannya tidak disengaja (secara tiba-tiba) melainkan memang disusun secara sadar, sungguh-sungguh, dan terencana oleh pembuatteks berita. Dari hasil analisis praktik sosiokultural dapat diketahui pula bahwa selain menggunakan ideologi nasionalisme, media ANTARA Kalbar juga menggunakan ideologi subjektif, ideologi subjektivitas karena media tersebut menghadirkan narasumber kunci atau orang yang memiliki kedudukan, seperti pejabat daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Ketiga, penelitian ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang disesuaikan dengan kurikulumum 2013. Materi yang dapat diselaraskan yaitu pada Teks Berita di semester ganjil. Teks Berita dari LKBN ANTARA Kalbar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut. Analisis wacana terkait berita dapat dilakukan pada media mana saja tidak hanya dari ANTARA Kalbar serta dapat dilakukan pada beberapa media sekaligus, analisis tersebut dapat mengungkapkan ideologi yang terkandung melalui analisis kebahasaan, produksi teks, dan sosiokultural. Analisis tersebut juga menarik, selain menambah wawasan kita untuk membaca berita, tetapi juga membantu kita untuk mengontruksi atau menganalisis berita

secara dalam melalui informan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suplemen bahan teks pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 agar bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik bisa memperoleh wawasan dan informasi sebagai bahan ajar pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini juga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimpulkan teks berita dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badara, Aris. (2014). *Analisis Wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada Wacana Media*. Kencana Prenada Kencana Group.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. New York: Logman Group Limited.
- Fairclough, N. (2003). *Analysing Discourse, Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge.
- Gulo, W. (2000). *Metode Penelitian*. PT Gramedia.
- Mahdi, A. (2015). *Berita sebagai Representasi Ideologi Media*. Al-Hikmah.
- Pawito. (2014). *Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat*. Profetik.
- Putra, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rusadi, U. (2015). *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori, dan Metode*. Rajagafindo Persada
- Santoso, A. (2008). *Penggunaan Gramatika dalam Wacana Politik: Studi Representasi Bahasa sebagai Sistem Makna Sosial dan Politik*. Diksi.
- Shoemaker, Pamela J., Reese, S. D. (1996). *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.